

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber data adalah menggunakan *field research* (penelitian lapangan), dikatakan penelitian lapangan karena sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Dalam penelitian studi kasus, sifat datanya menyeluruh dan terperinci, pengambilan datanya juga dilakukan dengan sangat mendalam serta sumber-sumber yang memuat informasi disertakan dalam penelitian. Penelitian ini dibatasi oleh waktu, tempat penelitian, dan kasus yang sedang dipelajari yaitu berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.¹

Penelitian studi kasus ini tujuannya untuk mengembangkan metode kerja atau penyelesaian yang paling efisien, maknanya peneliti mengadakan telaah secara lebih mendalam tentang sebuah kasus.² Adapun objek penelitiannya adalah profil pemahaman siswa terhadap keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi, dan bersifat deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk menemukan pola hubungan yang sifatnya interaktif antara profil pemahaman siswa dengan aktivitas organisasi, untuk menemukan teori-teori yang berkenaan dengan organisasi sekolah dan pemahaman siswa, untuk menggambarkan realitas yang kompleks antara yang terjadi di lapangan dengan yang ditulis dalam penelitian, serta untuk memperoleh pemahaman makna yang mendalam antar variabel pada objek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif semi kuantitatif. Penelitian

¹ Unika Prihatsanti, Suryanto, dan Wiwin Hendriani, "Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi", *Jurnal Buletin Psikologi* 26, no. 2 (2018): 128, diakses pada 20 Oktober, 2019, <https://jurnal.ugm.ac.id>.

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2016), 209.

kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.³ Selanjutnya di dalam penelitian kualitatif ini juga dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kondisi masyarakat, tentang sejarah masa lalu, tentang tingkah laku seseorang objek, tentang sebuah organisasi atau kelembagaan, dan aktivitas sosial di masa sekarang maupun di masa lalu. Suatu hal yang menjadi alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu, sebab pada penelitian ini peneliti dapat melakukan ulasan penelitian secara mendalam terhadap sesuatu yang masih tersembunyi dan di rasa masih menimbulkan kebingungan dibenak peneliti.

Penelitian kualitatif yaitu prosedur yang digunakan dalam penelitian berdasarkan dari tulisan atau pemaparan dan perilaku seseorang yang akan di observasi.⁴ Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang mana kumpulan datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, itu hanyalah sebagai penguat data bukan menjadi fokus utama dari analisa data.⁵ Sedangkan maksud pendekatan kualitatif semi kuantitatif disini maksudnya adalah untuk mengetahui hasil penelitian yang berkenaan dengan profil atau gambaran dari perhitungan pemahaman siswa terhadap aktivitas organisasi. Peneliti memerlukan data yang valid dan konsisten sebab nilai-nilai yang dihasilkan dari kuantitatif sebagai acuan dalam merumuskan analisis profil pemahaman siswa terhadap keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi dalam bentuk kuantitatif deskriptif tanpa unsur membandingkan dan membedakan hasilnya, hanya untuk mengetahui dan

³ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018): 16, diakses pada 20 Oktober, 2019, <https://e-journal.lppmunsera.org>.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), 142.

⁵ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise), 67.

menggambarkan dari hasil perhitungan terhadap kejadian yang sebenarnya, sehingga dapat dijadikan acuan untuk membentuk deskripsi mendetail tentang keterkaitan antar kedua variabel tersebut, variabel profil pemahaman siswa dan variabel keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi tempat penelitian yang dijadikan objek, meliputi situasi dan kondisi lokasi penelitian, waktu penelitian dilaksanakan dan lama waktu yang diperlukan untuk penyelesaian peneliti. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini sudah pasti akan sama dengan judul penelitian yaitu, yaitu “*Analisis Profil Pemahaman Siswa Terhadap Keterkaitan Akidah Akhlak dengan Aktivitas Organisasi di MA Mazro’atul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak*”. Maka lokasi dari penelitian ini adalah di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan dengan banyak pertimbangan. Perkembangan pendidikan yang semakin pesat ini, memungkinkan lembaga pendidikan baik di pedesaan maupun di perkotaan berkembang sangat pesat dan semakin maju, baik dari program-program yang dilaksanakan sampai pada kualitas lulusan yang menjadi kebanggaan. Hal yang menarik, saat peneliti mengikuti program KKN-IK, banyak fenomena-fenomena yang menarik untuk peneliti kaji, sehingga pemilihan lokasi ini didasarkan pada pengalaman peneliti selama mengabdikan disana. Oleh karenanya, peneliti memilih lembaga pendidikan di salah satu Kabupaten yaitu di Demak sebagai objek penelitian guna mengetahui sejauh mana perkembangan pendidikan khususnya pemahaman siswa dari adanya aktivitas organisasi di Madrasah Aliyah.

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut kurang dari 1 bulan, sudah termasuk dari pengantaran surat ijin penelitian sampai tahap meminta surat keterangan selesai penelitian yang dilakukan kepada pihak lembaga bersangkutan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena pada penelitian kualitatif datang dari sebuah kasus yang ada di situasi sosial dan penyelesaian hasil akhirnya juga tidak diberlakukan ke dalam populasi tetapi dipindahkan pada situasi lain yang memiliki persamaan dengan situasi sosial yang sesuai dengan studi kasus. Sampel yang digunakan pada penelitian kualitatif ini tidak disebut sebagai responden, melainkan sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif ini sampel yang digunakan disebut dengan sampel teoritis karena hasil akhir dari penelitian kualitatif ini akan merumuskan sebuah teori yang menjadi tujuan akhir.⁶

Subjek dari penelitian kualitatif ini adalah 24 pengurus harian ekstrakurikuler, 6 Pembina ekstrakurikuler, Guru Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, serta pihak-pihak lain yang bersangkutan. Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan narasumber yang dianggap paling tahu terhadap suatu kasus atau yang akan diteliti. Dengan mempertimbangkan informan yang dijadikan subjek penelitian akan meminimalisir ketidaksesuaian dengan fakta sebenarnya.⁷

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti, dibutuhkan data-data relevan untuk mendukung keberhasilan penelitian. Dari data-data yang ada kemudian diolah lagi menjadi beberapa bagian agar memudahkan dalam proses penyusunan penelitian berdasarkan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 216.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 218-219.

permasalahan yang dikaji. Oleh karenanya ada dua jenis data yang digunakan, diantaranya:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh narasumber yang memang memiliki wewenang untuk memberi data atau informasi kepada peneliti.⁸ Data primer ini didapatkan langsung dari sumbernya, dengan melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang selanjutnya akan diolah oleh peneliti menjadi sebuah informasi yang bermaksud sama.⁹ Berdasarkan sumber data ini, peneliti dapat menjadikan data sebagai acuan peneliti dalam penyusunan penelitian. Pada data primer ini contohnya seperti data-data yang berasal dari lembaga pendidikan di MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak. Dapat berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari lembaga terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan kepada peneliti, data yang didapatkan dari sumber data sekunder ini melalui orang lain atau dokumen yang memiliki peran *purposive sampling*.¹⁰ Peneliti menggunakan data sekunder ini sebagai data pelengkap untuk memenuhi penelitian. Data yang akan diperoleh dalam data sekunder ini yaitu berdasarkan sumber pustaka seperti buku-buku, dokumen-dokumen pihak yang diteliti, maupun sumber lain yang relevan untuk mendukung kelengkapan data yang akurat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan cara inilah peneliti dapat dengan mudah menemukan titik temu permasalahan berdasarkan dari

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 137.

⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 137.

sumber-sumber yang telah dipilih sebagai narasumber atau tempat penelitian. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik apa saja yang akan dilakukan, maka peneliti akan kesulitan menemukan data yang berdasarkan standar pengumpulan data.¹¹ Karena pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif semi kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan juga harus menggunakan teknik pengumpulan data dari kualitatif dan kuantitatif. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang berdasarkan dengan pembuktian atau rechecking terhadap keterangan ataupun informasi yang didapatkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam. Teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) maksudnya adalah proses Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang informan atau sumber data dengan cara menanyakan secara langsung fenomena yang sedang diteliti atau bertatap muka. Wawancara yang dilakukan ada dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur kepada subyek penelitian, gunanya untuk mengetahui secara mendalam tentang pemahaman siswa terhadap keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi di sekolah. Diantara informan yang akan diwawancara oleh peneliti antara lain: pengurus harian di organisasi, Pembina kegiatan ekstrakurikuler, guru Akidah Akhlak, Waka Kesiswaan, dan Kepala Sekolah.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara datang langsung mengamati dan turut serta melakukan pratinjau secara langsung di lapangan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 224.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diperkuat lagi dengan adanya observasi ini. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan orang yang dijadikan sumber data penelitiannya secara langsung atau disebut dengan observasi partisipatif.¹² Dengan teknik observasi ini, peneliti dapat mengetahui sesuatu hal yang dianggap tidak diamati bahkan belum diketahui oleh orang lain, terlebih orang yang ada di tempat penelitian tersebut, karena sudah dianggap hal yang biasa saja, atau bisa dikatakan pula ketika wawancara ada hal yang belum terungkap.¹³ Melalui observasi ini dapat dilihat secara langsung bagaimana implementasi dari kegiatan organisasi sekolah terhadap perilaku Akidah Akhlak siswa di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dokumen yang dimaksud biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang sifatnya monumental dari seseorang untuk kemudian di arsipkan kedalam suatu lembaran atau data.¹⁴ Teknik dokumentasi ini merupakan teknik peneliti untuk mencari data berupa catatan, transkrip penting, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dimana pada teknik dokumentasi ini dilakukan sebagai dokumen pelengkap atas data-data yang kurang lengkap dari teknik pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi.

4. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau dapat juga berbentuk pernyataan tertulis, yang diberikan kepada partisipan atau responden untuk dijawab. Terdapat dua macam kuesioner yaitu tertutup dan terbuka. Pertanyaan yang diberikan oleh peneliti juga boleh diberikan lewat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 227.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 228.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 240.

internet atau kotak pos. Beberapa prinsip di dalam pertanyaan atau pernyataan angket menurut Uma Sekaran adalah “terdapat isi dan tujuan dari pertanyaan, penggunaan bahasa yang harus sesuai dengan kemampuan bahasa responden, bentuk pertanyaannya terbuka atau tertutup, pertanyaan yang dimunculkan tidak mendua, tidak lagi menanyakan suatu hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring jawaban, panjang pertanyaannya diperhatikan, urutan pertanyaan dari yang bersifat umum menuju ke hal yang sifatnya khusus, prinsip pengukuran, dan penampilan fisik angket yang rapi.”¹⁵ Peneliti menggunakan angket sebagai data tambahan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi, yang kemudian diolah menjadi bentuk diagram keterkaitan akidah akhlak dengan aktivitas organisasi kedalam bentuk statistik deskripsi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan teknik triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan datang kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah di wawancara sebelumnya ataupun narasumber baru yang ditemui.¹⁶ Pada teknik perpanjangan pengamatan ini tujuannya untuk menguji kredibilitas data penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi fokus utama apakah sudah benar atau tidak, datanya berubah atau tidak, dengan dicek lagi ke lapangan. Apabila datanya

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 144.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 270.

sudah benar berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.¹⁷

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan maksudnya adalah peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap data penelitian. Dalam teknik data ini dimaksudkan untuk menemukan unsur dan ciri-ciri pada situasi yang sedang dialami oleh peneliti yang kemudian fokusnya ditujukan terhadap hal-hal yang sifatnya inti secara rinci. Dengan teknik meningkatkan ketekunan, maka peneliti sebaiknya melakukan cek ulang dari data yang didapatkan supaya mengetahui salah atau tidaknya dimana. Gunanya agar peneliti bisa menghasilkan deskripsi data yang terpercaya dan berstruktur terhadap sesuatu yang diteliti. Selain itu, peneliti juga harus banyak membaca referensi dari buku-buku atau jurnal-jurnal terkait, tujuannya agar peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian berlangsung.¹⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dan menguji kredibilitas data, yaitu dengan cara mengecek kredibilitas data berdasarkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya.¹⁹ Pada teknik penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Untuk mendapatkan sumber data yang berbeda-beda tetapi dari teknik yang sama ini disebut

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 271.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* 272.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 241.

sebagai triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi data-data primer dan sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah “proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan angket, dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, kemudian menyusun penjabaran kedalam unit-unit, selanjutnya melakukan sintesa, lalu menyusunnya kedalam pola, kemudian memilih data yang paling penting untuk dipelajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan untuk memudahkan bagi diri sendiri dan orang lain yang ingin membaca.”²⁰ Kumpulan catatan-catatan yang tersusun dan digunakan untuk mendapatkan hasil data dengan pengolahan secara menyeluruh melalui interpretasi data disebut juga dengan catatan lapangan. Yang kemudian dapat digunakan teknik analisis data kualitatif.²¹

Analisis data pada penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari Miles and Huberman (1984). Menurut Miles and Huberman, aktivitas yang dilakukan ketika akan menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga benar-benar tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut adalah aktifitas pada analisis data menurut Miles dan Huberman.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduction (reduksi data) adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus terhadap hal-hal yang pentingnya saja, mencari tema dan polanya dari data yang telah terkumpul. Sehingga dari data yang telah di reduksi tadi akan memberikan gambaran atau anjakan yang lebih jelas, dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan proses

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 244.

²¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 288.

pengumpulan data pada tahap berikutnya dengan mencari kembali apabila dibutuhkan.²² Reduksi data ini memungkinkan terjadinya bentuk analisis yang sifatnya mempertajam kumpulan data, memilih data yang akan digunakan, memfokuskan pada data-data yang penting, membuang data yang tidak perlu, dan menyusunnya kedalam bentuk simpulan akhir untuk dapat digambarkan serta diverifikasikan.²³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap berikutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data (*data display*) maksudnya adalah membuat uraian singkat atau dalam bentuk diagram atau bagan yang memiliki hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya berkenaan dengan data penelitian yang telah di reduksi sebelumnya. Pada tahap ini umumnya dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.²⁴ Data yang disajikan ke dalam bentuk kata-kata, hingga menjadi kalimat, menjadi angka-angka yang membentuk tabel atau diagram, maka langkah selanjutnya yaitu *mendisplay data*. Pada tahap ini sebaiknya peneliti membuat susunan dalam bentuk yang mudah difahami.²⁵

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Adapun langkah yang ketiga yaitu, *conclusion drawing/ verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif semi kuantitatif ini, yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjawab dari rumusan masalah pada isi penelitian. Karena pada tahap ini penelitian sudah mencapai pada proses penyelesaian tahap akhir untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah awal dibentuknya. Tetapi tidak selalu begitu, mengingat di dalam tahap ini pada penelitian akan mengalami perubahan pada saat peneliti melakukan penelitian di

²² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 247.

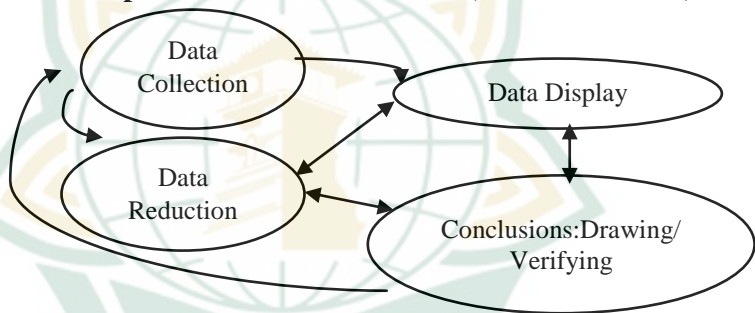
²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), 130

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 249.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 249.

lapangan. Karena pada dasarnya sebuah penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara.²⁶ Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif akan memulai untuk memberi kejelasan terhadap makna sesuatu beserta apa saja yang menjadi kelengkapannya termasuk berupa pola-pola, penjelasan, pengaturan, alur yang saling berhubungan, serta proposisi atau kalimat yang utuh dan penuh arti.²⁷

Gambar 3.1.
Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)



Berdasarkan Gambar 3.1, dalam komponen analisis data *interactive model* dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini, keterkaitan antara langkah-langkah analisis datanya dengan penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman, berdasarkan judul penelitian analisis profil pemahaman siswa terhadap keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi, yang berarti dalam reduksi data memilih hal-hal yang pokok berdasarkan fokus penelitian antara keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi serta masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Data yang didapatkan dari lapangan masih berupa data mentah, kemudian memilih data yang penting, membuat kategori, atau mengelompokkan data dari masing-masing variabel, pemahaman siswa dan keterkaitan Akidah Akhlak

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 252-253.

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 133.

dengan aktivitas organisasi. Kemudian pada tahap mendisplay data, data-data yang telah terkumpul dari reduksi data tadi diuraikan singkat menyajikan ke dalam pola, antara keterkaitan variabel pemahaman dengan Akidah Akhlak dan organisasi. Selanjutnya pada tahap ketiga *conclusion drawing/verification* data-data yang telah dikelompokkan dan dipersingkat menjadi bagian-bagian yang penting, dari hasil survei pemahaman siswa terhadap keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi, dibuat kesimpulan dan verifikasi. Apakah keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi tadi mempengaruhi pemahaman siswa di masing-masing ekstrakurikuler ataukah tidak, sehingga dari data yang telah diolah menjadi satu kesatuan membentuk teori.

Berhubung penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif semi kuantitatif, maka analisis data dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif, tanpa menggunakan statistik inferensial. Maksudnya, di dalam statistik deskriptif, data yang di analisis berdasarkan hasil pengumpulan data yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah ada dengan tidak membuat kesimpulan yang sifatnya generalisasi atau umum. Berhubung peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel terkait dengan keterkaitan Akidah Akhlak dengan aktivitas organisasi, maka peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif. Data statistik deskriptif yaitu menyajikan data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Pada statistik deskriptif ini tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 148.